

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia memerlukan harta untuk mencukupi segala keperluan hidupnya, karenanya manusia akan senantiasa berusaha untuk memperoleh harta kekayaan tersebut. Memperoleh harta merupakan suatu kegiatan ekonomi dimana termasuk ke dalam kategori ibadah muamalah (mengatur hubungan manusia dengan manusia) salah satunya dengan cara bekerja. Islam mengharuskan umat muslim untuk bekerja. Bekerja merupakan fitrah juga sekaligus salah satu identitas manusia, sehingga bekerja dilandasi dari prinsip-prinsip iman tauhid, bekerja juga dapat meningkatkan martabat umat muslim sebagai hamba Allah yang mengelola alam sebagai bentuk dari rasa syukur atas kenikmatan yang di dapat dari Allah Rabbul'alamin (Tasmara, 1992, hlm. 2).

Banyak ayat Al-Qur'an yang menjelaskan mengenai kewajiban manusia untuk bekerja dan berusaha untuk mencari nafkah demi memenuhi keperluan hidupnya salah satunya dalam al-Qur'an surah Al-Mulk ayat 15 sebagai berikut :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Artinya : Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.

Pada dasarnya setiap makhluk hidup di muka bumi sudah di janjikan rezekinya masing-masing oleh Allah swt, akan tetapi untuk memperolehnya maka kita diharuskan untuk berusaha dan berdoa. Tiap manusia diwajibkan untuk melakukan suatu usaha yang bermanfaat dan mendatangkan hasil untuk memenuhi keperluan hidup sehari-hari, sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah al-Jumu'ah ayat 10 yang menjelaskan mengenai anjuran berusaha sebagai berikut :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ



Artinya : Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.

Islam menganjurkan tiap umat muslim untuk bekerja, salah satu bentuk dari bekerja yaitu berbisnis dan berusaha, untuk memungkinkan manusia berusaha mencari nafkah maka Allah swt melangkan bumi serta menyediakan berbagai fasilitas yang bisa dimanfaatkan oleh umat manusia dalam mencari rezeki (Kadir, 2010, hlm. 1). Bisnis dapat dilakukan dalam semua bidang kehidupan. Segala sesuatu di dalam kehidupan dapat dijadikan bisnis, tergantung peluang, kesempatan serta cara untuk mewujudkannya. Usaha yang dapat dilakukan bisa dalam bentuk tindakan-tindakan untuk memperoleh dan memenuhi kebutuhan dasar guna bertahan hidup, yang mana kebutuhan dasar merupakan suatu kebutuhan biologis dan sosial budaya yang harus dipenuhi demi keseimbangan hidup individu dan masyarakat (Manan, 1989, hlm. 12). Dimana hal ini sesuai dengan tujuan ekonomi yaitu bersifat pribadi dan sosial, tujuan ekonomi yang bersifat pribadi merupakan pemenuhan kebutuhan pribadi dan keluarga, adapun ekonomi sosial bertujuan untuk memberantas kemiskinan masyarakat, pemberantasan kelaparan dan kemelaratan (Mawardi, 2007, hlm. 6).

Allah swt. sudah menganugerahkan berbagai kenikmatan bagi umat manusia dimana bertujuan untuk memuliakan umat manusia. Umat manusia dianjurkan untuk memanfaatkan sumber daya yang sudah diberi oleh Allah swt. akan tetapi sumber daya tersebut bukan untuk diserahkan kepada umat manusia secara mutlak (Badroen, 2006, hlm. 105). Tetapi hanya Allah-lah satu-satunya pemilik hakiki atas sumber daya tersebut. Oleh karena itu, umat manusia bertugas dalam mengemban amanah dalam mengelola sumber daya tersebut dengan baik. Umat manusia dilarang menggunakan sumber daya tersebut secara berlebihan karena dapat menimbulkan kerusakan dan kerugian bagi dirinya, orang lain ataupun sumber daya itu sendiri. Dalam memanfaatkan sumber daya tersebut umat manusia dianjurkan untuk

memanfaatkan dalam batas wajar sesuai dengan ketentuan amanah yang sudah diberikan. Sumber daya bukan merupakan alat pemuas kesenangan dunia melainkan sebagai sarana untuk uman manusia guna mewujudkan kesejahteraan dunia dan akhirat (Sholahuddin, 2007, hlm. 29).

Seiring dengan pertumbuhan penduduk, kebutuhan masyarakat semakin meningkat dari tahun ke tahun. Pembangunan dibidang ekonomi merupakan masalah yang sangat penting dan mendasar, karena dengan pembangunan dibidang ekonomi diharapkan mampu untuk mengatasi kemiskinan, pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu pembangunan perekonomian perlu digalakkan salah satunya dikecamatan Tabunganen karena merupakan wilayah yang sangat strategis terutama didesa Kuala Lupak yang terletak dekat dengan laut jadi sub sektor perikanan perlu digalakkan, bukan saja untuk keperluan peningkatan mutu gizi masyarakat, tetaapi terutama ditujukan untuk keperluan pningkatan produktivitas dan penungjang perekonomian masyarakat.

Kondisi komoditi udang dan bandeng sebagai salah satu kommoditi yang dibudidayakan di kebanyakan wilayah Kecamatan Tabunganen memiliki potensi yang sangat besar untuk ditingkatkan. Prospek harga maupun pasar yang cukup luas baik di wilayah pulau Kalimantan maupun di Indonesia pda umumnya. Secara teknis, tambak polikultur dapat didirikan di hampir semua jenis lahan apabila suplai air cukup tersedia. Tetapi dari segi ekonomi perlu diperhitungkan secaracermat agar biaya pembangunan dan oprasional tambak polikultur dapat tertutupi oleh hasil penjualan.

Kuala lupak adalah salah satu desa nelayan terbesar di Kabupaten Barito kuala yang terletak di kecamatan tabunganen Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan dengan jumlah penduduk pada 2021 sekitar 1.719 dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 569 KK, luas wilayah sekitar 5.000 dan luas tambak budi daya 3.000 Ha. Salah satu mata pencaharian masyarakatnya adalah petani tambak tradisional. Jenis budi daya tambak yang ada didesa Kuala

Lupak rata-rata menggunakan sistem polikultur. Sistem polikultur merupakan suatu usaha budi daya dengan membudidayakan dua komoditas atau lebih pada lahan dalam waktu yang sama, yang diatur sedemikian rupa (Tsalis dkk., 2016, hlm. 2).

Bandeng dan udang Vaname merupakan hasil tambak, dimana budi daya hewan ini mula-mula merupakan pekerjaan sampingan bagi nelayan yang tidak dapat pergi melaut, namun dalam perkembangannya usaha ini tidak lagi menjadi usaha sampingan tetapi menjadi penghasilan utama masyarakat umumnya. Dalam perkembangannya pendapatan petani tambak di Desa Kuala Lupak Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala sulit ditentukan. Seringkali petani tambak memperoleh pendapatan tinggi, rendah dan bahkan tidak memperoleh pendapatan sama sekali. Karena cuaca yang ekstrim seperti pasang air laut yang tinggi sehingga menenggelamkan tambak maupun teknologi yang digunakan, sampai saat ini sebagian besar tambak bandeng masih menggunakan teknologi sederhana serta kualitas pembudidaya yang kurang berpengalaman. Namun dengan kondisi demikian, petani tambak Desa Kuala Lupak Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala masih mengandalkan hasil tambak sebagai sumber pendapatan utama.

Berdasarkan dari berbagai masalah tersebut, maka penulis tertarik meneliti lebih dalam mengenai peranan usaha pengolahan ikan tersebut yang bisa meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Kuala Lupak, dimana kemudian tersaji dalam skripsi yang berjudul **“Peranan Usaha Tambak Polikultural Udang Vaname dan Ikan Bandeng dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Kuala Lupak Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis dapat menyimpulkan rumusan masalah, yaitu : Bagaimana peranan usaha tambak polikultur udang vaname dan ikan bandeng dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Kuala Lupak Kecamatan Tabunganen Kabupaten Bartio Kuala?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat ditetapkan tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui peranan usaha tambak polikultur udang vaname dan ikan bandeng dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Kuala Lupak Kecamatan Tabunganen Kabupaten Bartio Kuala.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi dan manfaat kepada pihak yang berkepentingan diantaranya :

1. Kegunaan Teoritis : Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang diperoleh peneliti dan peneliti memperoleh pengalaman dan wawasan baru mengenai budi daya polikultur udang vaname dan ikan bandeng.
2. Kegunaan Praktis : Sebagai informasi bagi nelayan tambak polikultur untuk memenuhi potensi dan kekurangan yang dimiliki oleh petani tambak polikultur dan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkah yang dilakukan oleh nelayan tambak polikultur dalam menghadapi permasalahan dan pengembangan usaha di masa mendatang.

E. Definisi Operasional

Agar terhindar dari kesalahan dalam memahami maksud dari penelitian ini, penulis akan memberikan penjelasan sebagai berikut :

1. Peranan, yaitu sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan, kedudukan yang utama (Waridah, 2017, hlm. 209). Jadi yang dimaksud adalah peranan dalam penelitian ini adalah sejauh mana usaha budi daya tambak polikultur udang vaname dan ikan bandeng.
2. Usaha/Bisnis, yaitu suatu organisasi atau perorangan yang menjual barang atau jasa kepada kostumer untuk memperoleh keuntungan. Kata bisnis secara histori berasal dari bahasa Inggris yaitu *business* yang terdiri dari kata *busy* yang bermakna “sibuk” dalam konteks individu, komunitas maupun masyarakat. Dalam artian, sibuk mengerjakan suatu pekerjaan yang mendatangkan keuntungan (Kamaluddin, 2017a, hlm. 5–6). Jadi bisnis yang dimaksud di penelitian ini yaitu usaha budi daya tambak polikultur udang vaname dan ikan bandeng agar bisa berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga dengan adanya usaha budi daya tersebut perekonomian masyarakat dapat meningkat atau membaik.
3. Tambak Polikultur, Sistem polikultur merupakan suatu usaha budi daya dengan membudidayakan dua komoditas atau lebih pada lahan dalam waktu yang sama, yang diatur sedemikian rupa (Tsalis dkk., 2016, hlm. 2). Sistem polikultur disini merupakan sistem yang membudidayakan lebih dari satu komoditas dalam satu lahan, dengan sistem ini diharapkan petani memperoleh manfaat yaitu produktipitas lahan meningkat.
4. Pendapatan, Pendapatan dapat disebut *income* yang merupakan uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah,sewa dan laba (Sholihin, 2010, hlm. 621). Pendapatan dalam penelitian ini merujuk pada hasil yang diperoleh setelah melakukan kegiatan usaha budi daya tambak polikultur tersebut baik dari pelaku usaha maupun masyarakat selaku tenaga kerja, pendapatan yang dimaksud ialah keuntungan

yang didapat kerana melakukan kegiatan usaha yang telah dilakukan guna memenuhi kebutuhan hidup baik diri sendiri maupun orang lain.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelaahan beberapa penelitian terdahulu yang penulis lakukan terkait dengan persoalan yang akan diteliti maka ditemukan beberapa penelitian terdahulu yaitu :

Penelitian Maulida Hasanah (2019), jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berjudul “Peranan Usaha Budi Daya Jamur Tiram Mutiara Alam dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Danda Jaya Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala”. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskripsi subjek penelitian adalah masyarakat Desa Danda Jaya yang memiliki usaha budi daya jamur tiram dan para pekerjanya. Adapun objek penelitian ini adalah peranan usaha budi daya jamur tiram Mutiara Alam dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Untuk mengetahui datanya dilakukan dengan cara wawancara, dan dokumentasi, kemudian data yang diperoleh diolah dengan cara *editing* dan *interpreasi*, setelah itu dianalisis kualitatif untuk menarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan adanya usaha budi daya ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan terciptanya lapangan pekerjaan dengan terpenuhinya kebutuhan individu, pemenuhan kebutuhan keluarga, bekal untuk generasi mendatang, bekal untuk masa depan anak cucu kelak, serta bantuan kepada masyarakat dalam rangka beribadah kepada Allah, usaha yang dijalani juga sesuai prinsip-prinsip etika bisnis Islam yaitu jujur dalam takaran, barang yang dijual baik mutunya baik, tidak menggunakan sumpah, longgar dan bermurah hati, transparan dalam menetapkan harga, tertib administrasi serta membangun hubungan baik antar kolega. Adapun persamaan antara penelitian ini adalah yaitu menggunakan penelitian lapangan. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini adalah

objek penelitiannya yaitu usaha budi daya jamur tiram mutiara alam sedangkan penulis meneliti mengenai usaha budi daya udang vaname dan ikan bandeng.

Penelitian Agus Mahrib (2019), jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berjudul “ Peranan Usaha Ikan Asin Sebagai Penopang Perekonomian Masyarakat Desa Wirittasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan sifat deskriptif. Lokasi penelitian adalah Desa Wirittasi dengan informan adalah pengusaha pengolahan ikan asin di Desa Wirittas, Kecamatan Kusan Hilir Sebanyak 14 orang. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teori Miles dan Humberman dalam Sugiono yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data yaitu kredibilitas, keteralihan, kebergantungan dan dikonfirmasi.

Hasil penelitian ini adalah peranan usaha ikan asin sebagai penopang perekonomian masyarakat Desa Wirittasi, yaitu dapat meningkatkan pendapatan ekonomi nelayan, karyawan, pengusaha yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar baik untuk kebutuhan sehari-hari, membiayai anak-anak serta membantu kaum yang kurang mampu melalui pembayaran zakat, infaq, sedekah dan wakaf di Desa Wirittasi dan sekitarnya. Serta berkontribusi dalam membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran dan kemiskinan di Desa Wirittasi dan sekitarnya. Persamaan antara penelitian ini yaitu memiliki subjek yang sama dimana membahas mengenai perananan usaha. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini yaitu pada objek penelitian dimana penelitian ini membahas mengenai pengusaha tambak polikultur udang vaname dan ikan bandeng sedangkan penelitian terdahulu membahas pengusaha ikan asin.

Penelitian Mourliani (2016), jurusan Ekonomi Fakultas Syariah dan Ekonomi Bisnis Islam yang berjudul “Peranan Usaha Perkebunan Nanas Untuk Menunjang Perekonomian Masyarakat di Tamban. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang

bersifat deskripsi. Subjek penelitian adalah masyarakat yang tinggal di Handil Berkat Bersama yang memiliki perkebunan nanas dan pekerjanya. Untuk menggali datanya dilakukan dengan wawancara, informasi dan dokumentasi kemudian data yang diperoleh diolah dengan teknik editing, setelah itu dianalisis kualitatif untuk menarik kesimpulannya. Hasil penelitian dari peranan usaha perkebunan nanas di Tamban yaitu pendapatan masyarakat meningkat setelah menggeluti usaha perkebunan nanas, dengan perkebunan nanas tersebut masyarakat mendapatkan penghasilan lebih dan tentunya untuk mencukupi kehidupan sehari-hari. Persamaan pada penelitian ini yaitu menggunakan penelitian lapangan, data yang diperoleh yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya yaitu informan pada penelitian ini adalah pengusaha tambak polikultur udang vaname dan ikan bandeng sedangkan penelitian terdahulu pada pengusaha nanas. Selain itu, lokasi penelitian ini di Desa Kuala Lupak Kecamatan Tabungnen sedangkan penelitian terdahulu berlokasi di Desa Handil Berkat Bersama.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang diuraikan diatas, permasalahan yang akan penulis angkat dalam hal ini adalah mengenai peranan usaha tambak polikultur udang vaname dan ikan bandeng dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Kuala Lupak Kecamatan Tabungnen Kabupaen Barito Kuala.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari Lima (5) bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I yaitu tahap pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi oprasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II yaitu berisi landasan teori. Pada bab ini membahas masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori yang mendukung dan juga relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Bab III yaitu metode penelitian yang terdiri atas : jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan tahapan penelitian.

Bab IV pada bab ini berisikan laporan hasil penelitian yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data serta analisis data yang berhubungan dengan pertanyaan yang ada dirumusan masalah.

Bab V merupakan penutup, pada bab ini berisi simpulan atas hasil penelitian yang dilakukan dan saran dari hasil penelitian tersebut.